

STATISTIK TANAMAN BIOFARMAKA KABUPATEN KUANTAN SINGINGI 2022



STATISTIK TANAMAN BIOFARMAKA KABUPATEN KUANTAN SINGINGI 2022



STATISTIK TANAMAN BIOFARMAKA KABUPATEN KUANTAN SINGINGI 2022

No. Publikasi : 14010.2335
Katalog : 5206003.1401

Ukuran Buku: 21 x 29,7 Cm

Jumlah Halaman: xiv+41 halaman

Naskah:
BPS Kabupaten Kuantan Singingi

Penyunting:
BPS Kabupaten Kuantan Singingi

Gambar Kulit:
BPS Kabupaten Kuantan Singingi

Diterbitkan oleh:
© BPS Kabupaten Kuantan Singingi

Dicetak oleh:
BPS Kabupaten Kuantan Singingi

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik Kabupaten Kuantan Singingi.

TIM PENYUSUN

Statistik Tanaman Biofarmaka Kabupaten Kuantan Singingi 2022

Penanggung Jawab:

Rozalinda

Editor:

Robby Junius

Penulis:

Alexander Charlie

Desain/Layout:

Robby Junius

Alexander Charlie

Gambar Cover:

Alexander Charlie

Pemeriksa Tabel:

Fajari Ramadhan

KATA PENGANTAR


Statistik Tanaman Biofarmaka 2022 merupakan publikasi BPS Kabupaten Kuantan Singingi yang berisi data luas panen, produksi, dan hasil produksi per meter persegi untuk 15 jenis tanaman biofarmaka pada setiap kecamatan di Kabupaten Kuantan Singingi.

Data yang disajikan merupakan Angka Tetap (ATAP) Tahun 2022 hasil kerja sama Badan Pusat Statistik dengan Direktorat Jenderal Hortikultura, Kementerian Pertanian. Pengumpulan data di lapangan dilakukan oleh aparat Dinas Pertanian di kabupaten/kota. Pengolahan data dilakukan oleh BPS kabupaten/kota.

Ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam pengumpulan, pengolahan, dan penyajian data sampai dapat diterbitkannya publikasi ini. Saran dari para pengguna publikasi ini yang bersifat membangun untuk perbaikan edisi di masa yang akan datang sangat diharapkan.

Teluk Kuantan, November 2022

Kepala Badan Pusat Statistik
Kabupaten Kuantan Singingi



Ir. Rozalinda, ME

DAFTAR ISI

| | |
|---|-------------|
| KATA PENGANTAR..... | v |
| DAFTAR ISI | vii |
| DAFTAR TABEL..... | ix |
| DAFTAR LAMPIRAN | xiii |
| PENJELASAN | 1 |
| 1.1 Pendahuluan | 3 |
| 1.2 Data yang dikumpulkan | 4 |
| 1.3 Metodologi..... | 5 |
| 1.4 Dokumen yang digunakan | 5 |
| 1.5 Organisasi pengumpulan data | 5 |
| 1.6 Pengolahan..... | 5 |
| 1.7 Konsep dan Definisi..... | 6 |
| RINGKASAN | 7 |
| 2.1 Luas panen tanaman biofarmaka..... | 9 |
| 2.2 Produksi tanaman biofarmaka | 10 |
| 2.3 Analisis luas panen kecamatan | 11 |
| 2.4 Analisis produksi kecamatan | 22 |
| LAMPIRAN..... | 33 |

DAFTAR TABEL

| | | |
|-----------|--|-----------|
| Tabel 1. | Kelompok Tanaman Biofarmaka | 4 |
| Tabel 2. | Luas Panen Tanaman Biofarmaka Kelompok Rimpang Triwulan I-IV Tahun 2022 | 9 |
| Tabel 3. | Luas Panen Tanaman Biofarmaka Kelompok Bukan Rimpang Triwulan I-IV Tahun 2022 | 9 |
| Tabel 4. | Produksi Tanaman Biofarmaka Kelompok Rimpang Triwulan I-IV Tahun 2022 | 10 |
| Tabel 5. | Produksi Tanaman Biofarmaka Kelompok Bukan Rimpang Triwulan I-IV Tahun 2022..... | 10 |
| Tabel 6. | Luas Panen Tanaman Biofarmaka di Kecamatan Kuantan Mudik Triwulan I-IV Tahun 2022..... | 11 |
| Tabel 7. | Luas Panen Tanaman Biofarmaka di Kecamatan Hulu Kuantan Triwulan I-IV Tahun 2022..... | 12 |
| Tabel 8. | Luas Panen Tanaman Biofarmaka di Kecamatan Gunung Toar Triwulan I-IV Tahun 2022 | 12 |
| Tabel 9. | Luas Panen Tanaman Biofarmaka di Kecamatan Pucuk Rantau Triwulan I-IV Tahun 2022..... | 13 |
| Tabel 10. | Luas Panen Tanaman Biofarmaka di Kecamatan Singingi Triwulan I-IV Tahun 2022..... | 14 |
| Tabel 11. | Luas Panen Tanaman Biofarmaka di Kecamatan Singingi Hilir Triwulan I-IV Tahun 2022..... | 15 |
| Tabel 12. | Luas Panen Tanaman Biofarmaka di Kecamatan Kuantan Tengah Triwulan I-IV Tahun 2022..... | 15 |
| Tabel 13. | Luas Panen Tanaman Biofarmaka di Kecamatan Sentajo Raya Triwulan I-IV Tahun 2022..... | 16 |
| Tabel 14. | Luas Panen Tanaman Biofarmaka di Kecamatan Benai Triwulan I-IV Tahun 2022 | 17 |
| Tabel 15. | Luas Panen Tanaman Biofarmaka di Kecamatan Kuantan Hilir Triwulan I-IV Tahun 2022..... | 18 |

| | | |
|-----------|--|-----------|
| Tabel 16. | Luas Panen Tanaman Biofarmaka di Kecamatan Pangean Triwulan I-IV Tahun 2022 | 18 |
| Tabel 17. | Luas Panen Tanaman Biofarmaka di Kecamatan Logas Tanah Darat Triwulan I-IV Tahun 2022 | 19 |
| Tabel 18. | Luas Panen Tanaman Biofarmaka di Kecamatan Kuantan Hilir Seberang Triwulan I-IV Tahun 2022..... | 20 |
| Tabel 19. | Luas Panen Tanaman Biofarmaka di Kecamatan Cerenti Triwulan I-IV Tahun 2022 | 21 |
| Tabel 20. | Luas Panen Tanaman Biofarmaka di Kecamatan Inuman Triwulan I-IV Tahun 2022 | 21 |
| Tabel 21. | Produksi Tanaman Biofarmaka di Kecamatan Kuantan Mudik Triwulan I-IV Tahun 2022 | 22 |
| Tabel 22. | Produksi Tanaman Biofarmaka di Kecamatan Hulu Kuantan Triwulan I-IV Tahun 2022..... | 23 |
| Tabel 23. | Produksi Tanaman Biofarmaka di Kecamatan Gunung Toar Triwulan I-IV Tahun 2022..... | 24 |
| Tabel 24. | Produksi Tanaman Biofarmaka di Kecamatan Pucuk Rantau Triwulan I-IV Tahun 2022..... | 24 |
| Tabel 25. | Produksi Tanaman Biofarmaka di Kecamatan Singingi Triwulan I-IV Tahun 2022 | 25 |
| Tabel 26. | Produksi Tanaman Biofarmaka di Kecamatan Singingi Hilir Triwulan I-IV Tahun 2022..... | 25 |
| Tabel 27. | Produksi Tanaman Biofarmaka di Kecamatan Kuantan Tengah Triwulan I-IV Tahun 2022 | 26 |
| Tabel 28. | Produksi Tanaman Biofarmaka di Kecamatan Sentajo Raya Triwulan I-IV Tahun 2022..... | 27 |
| Tabel 29. | Produksi Tanaman Biofarmaka di Kecamatan Benai Triwulan I-IV Tahun 2022 | 27 |
| Tabel 30. | Produksi Tanaman Biofarmaka di Kecamatan Kuantan Hilir Triwulan I-IV Tahun 2022..... | 28 |
| Tabel 31. | Produksi Tanaman Biofarmaka di Kecamatan Pangean Triwulan I-IV Tahun 2022 | 29 |

| | | |
|-----------|--|-----------|
| Tabel 32. | Produksi Tanaman Biofarmaka di Kecamatan Logas Tanah Darat Triwulan I-IV Tahun 2022..... | 29 |
| Tabel 33. | Produksi Tanaman Biofarmaka di Kecamatan Kuantan Hilir Seberang Triwulan I-IV Tahun 2022..... | 30 |
| Tabel 34. | Produksi Tanaman Biofarmaka di Kecamatan Cerenti Triwulan I-IV Tahun 2022 | 31 |
| Tabel 35. | Produksi Tanaman Biofarmaka di Kecamatan Inuman Triwulan I-IV Tahun 2022 | 31 |

<https://kuansingkab.bps.go.id>

DAFTAR LAMPIRAN

| | |
|--|----|
| Lampiran 1. Kuesioner Survei Tanaman Biofarmaka 2022 | 35 |
| Lampiran 2. Luas Panen, Produksi, dan Hasil per m ² Tanaman Jahe Menurut Kecamatan Tahun 2022 | 36 |
| Lampiran 3. Luas Panen, Produksi, dan Hasil per m ² Tanaman Kencur Menurut Kecamatan Tahun 2022 | 37 |
| Lampiran 4. Luas Panen, Produksi, dan Hasil per m ² Tanaman Laos/lengkuas Menurut Kecamatan Tahun 2022 | 38 |
| Lampiran 5. Luas Panen, Produksi, dan Hasil per m ² Tanaman Kunyit Menurut Kecamatan Tahun 2022 | 39 |
| Lampiran 6. Luas Panen, Produksi, dan Hasil per m ² Tanaman Jeruk Nipis Menurut Kecamatan Tahun 2022 | 40 |
| Lampiran 7. Luas Panen, Produksi, dan Hasil per m ² Tanaman Kapulaga Menurut Kecamatan Tahun 2022 | 41 |



I PENJELASAN

<https://www.singkab.bps.go.id>

PENJELASAN

1.1 Pendahuluan

Pengumpulan data tanaman hortikultura diselenggarakan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) bekerja sama dengan Direktorat Jenderal Hortikultura, Kementerian Pertanian. Landasan hukum dalam pelaksanaan, pengolahan, dan diseminasi data adalah sebagai berikut:

- a. Undang-undang Nomor 16 tahun 1997 tentang statistik.
- b. Peraturan Pemerintah Nomor 51 Tahun 1999 tentang penyelenggaraan statistik.
- c. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 527/Kpts/DP/1970 tanggal 9 November 1970.
- d. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 511/Kpts/PD.310/9/2006.
- e. Instruksi Menteri Ekonomi, Keuangan dan Industri Nomor IN/05/ MEKUIN/73 tanggal 23 Januari 1973.
- f. Instruksi Menteri Dalam Negeri Nomor 3 tahun 1973.
- g. Instruksi bersama Direktur Jendral Pertanian Tanaman Pangan dan Kepala Biro Pusat Statistik Nomor SK 47/DPP/XI/1972 tanggal 20 November 1972.
- h. Instruksi bersama Direktur Jendral Pertanian Tanaman Pangan dan Kepala Biro Pusat Statistik Nomor 20/DJPTP/VI/1975 P.2/1/II/1975 Tanggal 23 Juni 1975.
- i. Instruksi bersama Direktur Jendral Pertanian Tanaman Pangan dan Kepala Biro Pusat Statistik Nomor I.HK.050.84.86 04110.0288 Tanggal 17 Desember 1984.
- j. Nota Kesepahaman Nomor 04/MOU/OT.030/M/2/2015 03/KS.M/27-II/2015 Tahun 2015 antara Kementerian Pertanian dan Badan Pusat Statistik.

Agar pengembangan dan perumusan perencanaan kebijakan, dan evaluasi pembangunan tanaman hortikultura khususnya tanaman obat-obatan lebih tepat sasaran, maka data statistik tanaman obat sangat dibutuhkan oleh pemerintah dan pengusaha (dunia usaha). Hal ini sejalan dengan perkembangan perekonomian dan peningkatan kesadaran masyarakat untuk menjaga/merawat kesehatan dengan menggunakan pengetahuan cara pengobatan dan pencegahan penyakit yang bersumber dari tanaman obat.

1.2 Data yang dikumpulkan

Dalam pengumpulan data Statistik Pertanian Hortikultura Tanaman Biofarmaka (SPH-TBF), dikumpulkan data tentang luas tanaman akhir triwulan yang lalu, luas tambah tanam, luas panen (habis dan belum habis), luas rusak/puso, luas tanaman akhir triwulan, produksi dari panen habis dan belum habis, satuan produksi dan harga jual petani tanaman biofarmaka.

Data hortikultura tanaman biofarmaka yang dikumpulkan mencakup 15 (lima belas) jenis tanaman biofarmaka, yaitu jahe, laos/lengkuas, kencur, kunyit, lempuyang, temulawak, temuireng, temukunci, serai, kapulaga, mengkudu/pace, mahkota dewa, jeruk nipis, sambiloto, dan lidah buaya.

Jika dilihat dari satuan luas panen dan bentuk hasilnya, tanaman biofarmaka dapat dibagi menjadi tanaman rimpang dan bukan rimpang. Berikut tabel klasifikasi tanaman biofarmaka.

Tabel 1. Kelompok Tanaman Biofarmaka

| No | Kelompok | Jenis Tanaman | Satuan Luas Panen | Bentuk Hasil |
|-----|---------------|---------------|-------------------|--------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) |
| 1 | Rimpang | Jahe | m ² | Rimpang |
| 2 | | Laos/Lengkuas | m ² | Rimpang |
| 3 | | Kencur | m ² | Rimpang |
| 4 | | Kunyit | m ² | Rimpang |
| 5 | | Lempuyang | m ² | Rimpang |
| 6 | | Temulawak | m ² | Rimpang |
| 7 | | Temuireng | m ² | Rimpang |
| 8 | | Temukunci | m ² | Rimpang |
| 9 | | Serai | m ² | Rimpang |
| 10 | Bukan Rimpang | Kapulaga | m ² | Biji |
| 11 | | Mengkudu/Pace | Pohon | Buah |
| 12 | | Mahkota Dewa | Pohon | Buah |
| 13 | | Jeruk Nipis | Pohon | Buah |
| 14 | | Sambiloto | m ² | Daun |
| 15 | | Lidah Buaya | m ² | Daun |

Sumber: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF

1.3 Metodologi

Metode yang digunakan dalam pengumpulan data tanaman biofarmaka adalah metode pencacahan lengkap di seluruh kecamatan di Indonesia. Beberapa sumber untuk mendapatkan data biofarmaka sebagai berikut:

- 1) Informasi dari petani/kelompok tani,
- 2) Laporan petani kepada kepala desa,
- 3) Penghitungan dengan pendekatan banyak bibit yang digunakan,
- 4) Perkiraan pengamatan di lapangan,
- 5) Informasi dari pedagang, asosiasi, koperasi, pemberdayaan dan kesejahteraan keluarga (PKK), posyandu, usaha perbaikan gizi keluarga (UPGK), balai benih, pedagang benih, aparat desa, petugas penyuluh lapangan (PPL) dan unit pelayanan teknis balai pengawasan dan sertifikasi benih tanaman pangan dan hortikultura (UPT BPSB TPH).

1.4 Dokumen yang digunakan

Dokumen yang digunakan dalam pengumpulan data adalah Daftar SPH-TBF, untuk laporan tanaman biofarmaka yang dikumpulkan setiap triwulan.

1.5 Organisasi pengumpulan data

Laporan tanaman biofarmaka dilaporkan secara triwulanan oleh mantri tani/kepala cabang dinas (KCD) pertanian kabupaten/kota dan dibuat rangkap 4 (empat). Dokumen asli dikirimkan ke BPS provinsi, tembusannya dikirimkan ke BPS kabupaten/kota, Dinas Pertanian kabupaten, dan satu sebagai arsip di KCD.

1.6 Pengolahan

Daftar SPH-TBF hasil pencacahan dikumpulkan di BPS kabupaten/kota dari setiap kecamatan. Pengolahan data dilakukan di BPS kabupaten/kota dengan menggunakan program aplikasi Statistik Pertanian Hortikultura Online (SPH Online). Pengolahan mulai dari entri data sampai dengan proses rekapitulasi di tingkat kabupaten/kota sampai dengan tingkat nasional.

1.7 Konsep dan definisi

Konsep dan definisi yang digunakan dalam pengumpulan data dengan Daftar SPH-TBF (tanaman biofarmaka), yaitu:

- a. Tanaman biofarmaka (obat-obatan) adalah tanaman yang bermanfaat sebagai obat-obatan yang dikonsumsi dari bagian tanaman berupa, daun, buah, dan umbi (rimpang) atau akar.
- b. Luas panen adalah luas tanaman yang diambil hasilnya dan dihitung setiap triwulan dari setiap jenis tanaman. Luas panen yang disajikan merupakan penjumlahan luas panen triwulan I sampai IV.
- c. Produksi adalah banyaknya hasil menurut bentuk hasil yang ditetapkan dan merupakan penjumlahan laporan per triwulan.
- d. Produktivitas atau hasil persatuan unit adalah hasil bagi antara jumlah produksi triwulan I sampai IV dibagi luas panen triwulan I sampai triwulan IV.



II

RINGKASAN

<https://kuangkab.bps.go.id>



RINGKASAN

2.1. Luas Panen Tanaman Biofarmaka

Jahe merupakan tanaman biofarmaka kelompok rimpang yang memiliki luas panen terbesar selama tahun 2022 di Kabupaten Kuantan Singingi. Hal ini dapat dilihat dari data luas panen triwulanan tahun 2022, di mana tanaman jahe memiliki total luas panen tertinggi sebesar 9.223 m². Jika dilihat dari luas panen (m²) selama tahun 2022 tanaman biofarmaka kelompok rimpang yang dibudidayakan di Kabupaten Kuantan Singingi hanyalah jahe, laos/lengkuas, kunyit dan kencur.

Tabel 2. Luas Panen Tanaman Biofarmaka Kelompok Rimpang Triwulan I-IV Tahun 2022

| NO | Nama Tanaman | Luas Panen (m ²) Triwulanan | | | | Total | Pertumbuhan (%) | | |
|-----|---------------|---|-------|-------|-------|-------|-----------------|-----------|-----------|
| | | I | II | III | IV | | I -> II | II -> III | III -> IV |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) | (9) | (10) |
| 1 | Jahe | 4.468 | 1.280 | 2.148 | 1.327 | 9.223 | -71,35 | 67,81 | -38,22 |
| 2 | Laos/Lengkuas | 2.283 | 1.991 | 2.053 | 845 | 7.172 | 12,79 | 3,11 | -58,84 |
| 3 | Kencur | 2.101 | 1.485 | 1.941 | 674 | 6.201 | -29,32 | 30,71 | -65,28 |
| 4 | Kunyit | 2.873 | 2.153 | 1.922 | 1.483 | 8.431 | -25,06 | -10,73 | -22,84 |
| 5 | Lempuyang | - | - | - | - | - | - | - | - |
| 6 | Temulawak | - | - | - | - | - | - | - | - |
| 7 | Temuireng | - | - | - | - | - | - | - | - |
| 8 | Temukunci | - | - | - | - | - | - | - | - |
| 9 | Serai | - | - | - | - | - | - | - | - |

Sumber: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF

Selain daripada itu, terdapat tanaman biofarmaka kelompok bukan rimpang yang diusahakan di Kabupaten Kuantan Singingi yaitu kapulaga dan jeruk nipis. Kapulaga pada triwulan 2 seluas 17 m² dan Jeruk nipis pada Triwulan 3 dan 4 seluas 1.800 m². Jeruk nipis merupakan tanaman biofarmaka kelompok bukan rimpang yang memiliki luas panen tertinggi dengan total luas panen sebesar 3.600 m² selama tahun 2022.

Tabel 3. Luas Panen Tanaman Biofarmaka Kelompok Bukan Rimpang Triwulan I-IV Tahun 2022

| No | Nama Tanaman | Luas Panen (m ²) Triwulanan | | | | Total | Pertumbuhan (%) | | |
|-----|-----------------|---|-----|-------|-------|-------|-----------------|-----------|-----------|
| | | I | II | III | IV | | I -> II | II -> III | III -> IV |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) | (9) | (10) |
| 1 | Kapulaga | - | 17 | - | - | 17 | - | - | - |
| 2 | Mengkudu/Pace*) | - | - | - | - | - | - | - | - |
| 3 | Mahkota Dewa*) | - | - | - | - | - | - | - | - |
| 4 | Jeruk Nipis*) | - | - | 1.800 | 1.800 | 3.600 | - | - | 0 |
| 5 | Sambiloto | - | - | - | - | - | - | - | - |
| 6 | Lidah Buaya | - | - | - | - | - | - | - | - |

Catatan : *) Untuk Luasan diisi dalam satuan Pohon

Sumber: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF

2.2. Produksi Tanaman Biofarmaka

Tanaman biofarmaka kelompok rimpang yang memiliki produksi tertinggi adalah tanaman jahe yang kemudian disusul oleh kunyit, laos/lengkuas dan kencur. Sejalan dengan besarnya luas panen tanaman. Produksi total tanaman jahe merupakan yang tertinggi selama tahun 2022 dengan produksi mencapai 8.129 kg, sedangkan tanaman dengan produksi terendah yaitu kencur dengan 4.374 kg.

Tabel 4. Produksi Tanaman Biofarmaka Kelompok Rimpang Triwulan I-IV Tahun 2022

| NO | Nama Tanaman | Produksi (kg) Triwulanan | | | | Total | Pertumbuhan (%) | | |
|-----|---------------|--------------------------|-------|-------|-------|-------|-----------------|--------|--------|
| | | I | II | III | IV | | II | III | IV |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) | (9) | (10) |
| 1 | Jahe | 2.755 | 1.574 | 2.373 | 1.427 | 8.129 | -42,87 | 50,76 | -39,87 |
| 2 | Laos/Lengkuas | 2.122 | 1.410 | 912 | 525 | 4.969 | -33,55 | -35,32 | -42,43 |
| 3 | Kencur | 1.993 | 1.175 | 809 | 397 | 4.374 | -41,04 | -31,15 | -50,93 |
| 4 | Kunyit | 2.139 | 1.566 | 917 | 952 | 5.574 | -26,79 | -41,44 | 3,82 |
| 5 | Lempuyang | - | - | - | - | - | - | - | - |
| 6 | Temulawak | - | - | - | - | - | - | - | - |
| 7 | Temuireng | - | - | - | - | - | - | - | - |
| 8 | Temukunci | - | - | - | - | - | - | - | - |
| 9 | Serai | - | - | - | - | - | - | - | - |

Sumber: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF

Sedangkan untuk produksi tanaman biofarmaka kelompok bukan rimpang yang disajikan pada tabel 5, hasilnya sesuai dengan capaian luas panen yang hanya dimiliki oleh kapulaga dan jeruk nipis yang memiliki nilai produksi. Kapulaga dengan 40 kg pada triwulan 2 dan jeruk nipis dengan 9.000 kg pada triwulan 3 dan 4.

Tabel 5. Produksi Tanaman Biofarmaka Kelompok Bukan Rimpang Triwulan I-IV Tahun 2022

| No | Nama Tanaman | Produksi (Kg) Triwulanan | | | | Total | Pertumbuhan (%) | | |
|-----|---------------|--------------------------|-----|-------|-------|--------|-----------------|-----|------|
| | | I | II | III | IV | | II | III | IV |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) | (9) | (10) |
| 1 | Kapulaga | - | 40 | - | - | 40 | - | - | - |
| 2 | Mengkudu/Pace | - | - | - | - | - | - | - | - |
| 3 | Mahkota Dewa | - | - | - | - | - | - | - | - |
| 4 | Jeruk Nipis | - | - | 9.000 | 9.000 | 18.000 | - | - | 0 |
| 5 | Sambiloto | - | - | - | - | - | - | - | - |
| 6 | Lidah Buaya | - | - | - | - | - | - | - | - |

Sumber: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF

2.3. Analisis Luas Panen Kecamatan

2.3.1 Kuantan Mudik

Secara umum pada tahun 2022 tanaman biofarmaka dengan luas panen tertinggi di Kecamatan Kuantan Mudik adalah tanaman kencur dengan luas 334 m², kemudian diikuti tanaman lainnya seperti laos/lengkuas 330 m², kunyit 304 m² dan jahe 262 m². Sedangkan untuk tanaman lain tidak ada panen di Kecamatan Kuantan Mudik di semua triwulan pada tahun 2022. Adapun hal menarik yang terjadi pada tanaman biofarmaka di Kecamatan Kuantan Mudik adalah pemanenan hanya terjadi pada triwulan 1 dan triwulan 2, sedangkan triwulan 3 dan triwulan 4 tidak ada pemanenan komoditas biofarmaka. Hal ini karena pada triwulan 2 tanaman tersebut sudah dipanen habis, sehingga pada triwulan selanjutnya perlu ditanam ulang atau digantikan tanaman lain.

Tabel 6. Luas Panen Tanaman Biofarmaka di Kecamatan Kuantan Mudik Triwulan I-IV Tahun 2022

| Jenis Tanaman | Luas Panen (m ²) Triwulanan | | | | Total |
|-----------------|---|--------|-----|-----|--------|
| | I | II | III | IV | |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) |
| Jahe | 119,00 | 143,00 | - | - | 262,00 |
| Jeruk Nipis*) | - | - | - | - | - |
| Kapulaga | - | - | - | - | - |
| Kencur | 155,00 | 179,00 | - | - | 334,00 |
| Kunyit | 147,00 | 157,00 | - | - | 304,00 |
| Laos/Lengkuas | 153,00 | 177,00 | - | - | 330,00 |
| Lempuyang | - | - | - | - | - |
| Lidah Buaya | - | - | - | - | - |
| Mahkota Dewa*) | - | - | - | - | - |
| Mengkudu/Pace*) | - | - | - | - | - |
| Sambiloto | - | - | - | - | - |
| Serai | - | - | - | - | - |
| Temuireng | - | - | - | - | - |
| Temukunci | - | - | - | - | - |
| Temulawak | - | - | - | - | - |

Catatan : *) Untuk Luasan diisi dalam satuan Pohon

Sumber: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF

2.3.2 Hulu Kuantan

Secara umum pada tahun 2022 tanaman biofarmaka dengan luas panen tertinggi di Kecamatan Kuantan Mudik adalah laos/lengkuas 1.265 m², kunyit 1.038 m², kencur 881 m², jahe 122 m² dan kapulaga 17 m². Sedangkan untuk tanaman lain tidak ada panen pada semua triwulan di tahun 2022. Berdasarkan kompilasi data, tanaman jeruk nipis sebanyak 1800 pohon dan kapulaga sebanyak 17 pohon hanya tercatat di Kecamatan Hulu Kuantan.

Tabel 7. Luas Panen Tanaman Biofarmaka di Kecamatan Hulu Kuantan Triwulan I-IV Tahun 2022

| Jenis Tanaman | Luas Panen (m ²) Triwulanan | | | | Total |
|-----------------|---|--------|----------|----------|----------|
| | I | II | III | IV | |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) |
| Jahe | 73,00 | 49,00 | - | - | 122,00 |
| Jeruk Nipis*) | - | - | 1.800,00 | 1.800,00 | 3.600,00 |
| Kapulaga | - | 17,00 | - | - | 17,00 |
| Kencur | 324,00 | 264,00 | 293,00 | - | 881,00 |
| Kunyit | 758,00 | 150,00 | 130,00 | - | 1.038,00 |
| Laos/Lengkuas | 434,00 | 431,00 | 400,00 | - | 1.265,00 |
| Lempuyang | - | - | - | - | - |
| Lidah Buaya | - | - | - | - | - |
| Mahkota Dewa*) | - | - | - | - | - |
| Mengkudu/Pace*) | - | - | - | - | - |
| Sambiloto | - | - | - | - | - |
| Serai | - | - | - | - | - |
| Temuireng | - | - | - | - | - |
| Temukunci | - | - | - | - | - |
| Temulawak | - | - | - | - | - |

Catatan : *) Untuk Luasan diisi dalam satuan Pohon

Sumber: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF

2.3.3 Gunung Toar

Secara umum pada tahun 2022 tanaman biofarmaka dengan luas panen tertinggi di Kecamatan Gunung Toar adalah tanaman laos/lengkuas dengan luas 73 m², kemudian diikuti tanaman lainnya seperti jahe 71 m², kunyit 58 m² dan kencur 31 m². Sedangkan untuk tanaman lain tidak ada panen di Kecamatan Gunung Toar di semua triwulan pada tahun 2022. Tanaman biofarmaka di Gunung Toar secara konstan dipanen selama 4 triwulan tahun 2022 dengan luas panen terbesar adalah laos/lengkuas pada triwulan 1.

Tabel 8. Luas Panen Tanaman Biofarmaka di Kecamatan Gunung Toar Triwulan I-IV Tahun 2022

| Jenis Tanaman | Luas Panen (m ²) Triwulanan | | | | Total |
|---------------|---|-------|-------|-------|-------|
| | I | II | III | IV | |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) |
| Jahe | 19,00 | 17,00 | 15,00 | 20,00 | 71,00 |
| Jeruk Nipis*) | - | - | - | - | - |
| Kapulaga | - | - | - | - | - |
| Kencur | 6,00 | 5,00 | 10,00 | 10,00 | 31,00 |
| Kunyit | 15,00 | 13,00 | 20,00 | 10,00 | 58,00 |
| Laos/Lengkuas | 21,00 | 17,00 | 15,00 | 20,00 | 73,00 |
| Lempuyang | - | - | - | - | - |
| Lidah Buaya | - | - | - | - | - |

Lanjutan Tabel 8

| Jenis Tanaman | Luas Panen (m ²) Triwulanan | | | | Total |
|-----------------|---|-----|-----|-----|-------|
| | I | II | III | IV | |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) |
| Mahkota Dewa*) | - | - | - | - | - |
| Mengkudu/Pace*) | - | - | - | - | - |
| Sambiloto | - | - | - | - | - |
| Serai | - | - | - | - | - |
| Temuireng | - | - | - | - | - |
| Temukunci | - | - | - | - | - |
| Temulawak | - | - | - | - | - |

Catatan : *) Untuk Luasan diisi dalam satuan Pohon

Sumber: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF

2.3.4 Pucuk Rantau

Tanaman biofarmaka di Kecamatan Pucuk Rantau disetiap triwulan selama periode 2022 tidak ada yang panen, baik tanaman laos/lengkuas, jahe, kunyit, kencur dan tanaman lainnya.

Tabel 9. Luas Panen Tanaman Biofarmaka di Kecamatan Pucuk Rantau Triwulan I-IV Tahun 2022

| Jenis Tanaman | Luas Panen (m ²) Triwulanan | | | | Total |
|-----------------|---|-----|-----|-----|-------|
| | I | II | III | IV | |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) |
| Jahe | - | - | - | - | - |
| Jeruk Nipis*) | - | - | - | - | - |
| Kapulaga | - | - | - | - | - |
| Kencur | - | - | - | - | - |
| Kunyit | - | - | - | - | - |
| Laos/Lengkuas | - | - | - | - | - |
| Lempuyang | - | - | - | - | - |
| Lidah Buaya | - | - | - | - | - |
| Mahkota Dewa*) | - | - | - | - | - |
| Mengkudu/Pace*) | - | - | - | - | - |
| Sambiloto | - | - | - | - | - |
| Serai | - | - | - | - | - |
| Temuireng | - | - | - | - | - |
| Temukunci | - | - | - | - | - |
| Temulawak | - | - | - | - | - |

Catatan : *) Untuk Luasan diisi dalam satuan Pohon

Sumber: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF

2.3.5 Singingi

Secara umum pada tahun 2022 tanaman biofarmaka dengan luas panen tertinggi di Kecamatan Singingi adalah tanaman jahe dengan luas 600 m², kemudian diikuti tanaman lainnya seperti kunyit 153 m², laos/lengkuas 100 m² dan kencur 80 m². Sedangkan untuk tanaman lain tidak ada panen di Kecamatan Singingi di semua triwulan pada tahun 2022. Pada triwulan 2, laos/lengkuas tidak panen lagi. Pada triwulan 3, tanaman kencur dan kunyit tidak panen lagi. Sedangkan pada triwulan 4 tidak ada lagi tanaman yang dipanen. Hal ini dikarenakan adanya panen habis yang dilakukan sehingga diperlukan penanaman ulang untuk tanaman biofarmaka tersebut.

Tabel 10. Luas Panen Tanaman Biofarmaka di Kecamatan Singingi Triwulan I-IV Tahun 2022

| Jenis Tanaman | Luas Panen (m ²) Triwulanan | | | | Total |
|-----------------|---|--------|--------|-----|--------|
| | I | II | III | IV | |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) |
| Jahe | 200,00 | 200,00 | 200,00 | - | 600,00 |
| Jeruk Nipis*) | - | - | - | - | - |
| Kapulaga | - | - | - | - | - |
| Kencur | 60,00 | 20,00 | - | - | 80,00 |
| Kunyit | 100,00 | 53,00 | - | - | 153,00 |
| Laos/Lengkuas | 100,00 | - | - | - | 100,00 |
| Lempuyang | - | - | - | - | - |
| Lidah Buaya | - | - | - | - | - |
| Mahkota Dewa*) | - | - | - | - | - |
| Mengkudu/Pace*) | - | - | - | - | - |
| Sambiloto | - | - | - | - | - |
| Serai | - | - | - | - | - |
| Temuireng | - | - | - | - | - |
| Temukunci | - | - | - | - | - |
| Temulawak | - | - | - | - | - |

Catatan : *) Untuk Luasan diisi dalam satuan Pohon

Sumber: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF

2.3.6 Singingi Hilir

Secara umum pada tahun 2022 tanaman biofarmaka dengan luas panen tertinggi di Kecamatan Singingi Hilir adalah tanaman jahe dengan 2.600 m², kemudian diikuti tanaman lainnya seperti kunyit 2.300 m², laos/lengkuas 2.050 m² dan kencur 1.600 m². Sedangkan untuk tanaman lain tidak ada panen di Kecamatan Singingi Hilir di semua triwulan pada tahun 2022. Tanaman biofarmaka di Singingi Hilir secara konstan dipanen selama 4 triwulan tahun 2022 dengan luas panen terbesar adalah jahe pada triwulan 3 dengan luas 900 m².

Tabel 11. Luas Panen Tanaman Biofarmaka di Kecamatan Singingi Hilir Triwulan I-IV Tahun 2022

| Jenis Tanaman | Luas Panen (m ²) Triwulanan | | | | Total |
|-----------------|---|--------|--------|--------|-----------------|
| | I | II | III | IV | |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) |
| Jahe | 700,00 | 600,00 | 900,00 | 400,00 | 2.600,00 |
| Jeruk Nipis*) | - | - | - | - | - |
| Kapulaga | - | - | - | - | - |
| Kencur | 400,00 | 400,00 | 500,00 | 300,00 | 1.600,00 |
| Kunyit | 600,00 | 600,00 | 600,00 | 500,00 | 2.300,00 |
| Laos/Lengkuas | 700,00 | 550,00 | 450,00 | 350,00 | 2.050,00 |
| Lempuyang | - | - | - | - | - |
| Lidah Buaya | - | - | - | - | - |
| Mahkota Dewa*) | - | - | - | - | - |
| Mengkudu/Pace*) | - | - | - | - | - |
| Sambiloto | - | - | - | - | - |
| Serai | - | - | - | - | - |
| Temuireng | - | - | - | - | - |
| Temukunci | - | - | - | - | - |
| Temulawak | - | - | - | - | - |

Catatan : *) Untuk Luasan diisi dalam satuan Pohon

Sumber: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF

2.3.7 Kuantan Tengah

Secara umum pada tahun 2022 tanaman biofarmaka dengan luas panen tertinggi di Kecamatan Kuantan Tengah adalah tanaman kunyit 145 m², kemudian jahe 110 m², laos/lengkuas 86 m² dan kencur 78 m². Sedangkan untuk tanaman lain tidak ada panen di Kecamatan Kuantan Tengah di semua triwulan pada tahun 2022. Tanaman biofarmaka di Kuantan Tengah secara konstan dipanen selama 4 triwulan tahun 2022 dengan luas panen terbesar adalah kunyit pada triwulan 4 dengan luas 99 m².

Tabel 12. Luas Panen Tanaman Biofarmaka di Kecamatan Kuantan Tengah Triwulan I-IV Tahun 2022

| Jenis Tanaman | Luas Panen (m ²) Triwulanan | | | | Total |
|---------------|---|-------|-------|-------|---------------|
| | I | II | III | IV | |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) |
| Jahe | 12,00 | 11,00 | 11,00 | 76,00 | 110,00 |
| Jeruk Nipis*) | - | - | - | - | - |
| Kapulaga | - | - | - | - | - |
| Kencur | 13,00 | 11,00 | 10,00 | 44,00 | 78,00 |
| Kunyit | 14,00 | 15,00 | 17,00 | 99,00 | 145,00 |
| Laos/Lengkuas | 14,00 | 8,00 | 9,00 | 55,00 | 86,00 |
| Lempuyang | - | - | - | - | - |
| Lidah Buaya | - | - | - | - | - |

Lanjutan Tabel 12

| Jenis Tanaman | Luas Panen (m ²) Triwulanan | | | | Total |
|-----------------|---|-----|-----|-----|-------|
| | I | II | III | IV | |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) |
| Mahkota Dewa*) | - | - | - | - | - |
| Mengkudu/Pace*) | - | - | - | - | - |
| Sambiloto | - | - | - | - | - |
| Serai | - | - | - | - | - |
| Temuireng | - | - | - | - | - |
| Temukunci | - | - | - | - | - |
| Temulawak | - | - | - | - | - |

Catatan : *) Untuk Luasan diisi dalam satuan Pohon

Sumber: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF

2.3.8 Sentajo Raya

Secara umum pada tahun 2022 tanaman biofarmaka dengan luas panen tertinggi di Kecamatan Sentajo Raya adalah tanaman laos/lengkuas dengan luas 182 m², kemudian diikuti tanaman lainnya seperti jahe 172 m², kencur 161 m² dan kunyit 117 m². Sedangkan untuk tanaman lain tidak ada panen di Kecamatan Sentajo Raya di semua triwulan pada tahun 2022. Tanaman biofarmaka di Sentajo Raya secara konstan dipanen selama 4 triwulan tahun 2022 dengan luas panen terbesar adalah laos/lengkuas pada triwulan 3 dengan luas 47 m².

Tabel 13. Luas Panen Tanaman Biofarmaka di Kecamatan Sentajo Raya Triwulan I-IV Tahun 2022

| Jenis Tanaman | Luas Panen (m ²) Triwulanan | | | | Total |
|-----------------|---|-------|-------|-------|--------|
| | I | II | III | IV | |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) |
| Jahe | 40,00 | 45,00 | 42,00 | 45,00 | 172,00 |
| Jeruk Nipis*) | - | - | - | - | - |
| Kapulaga | - | - | - | - | - |
| Kencur | 38,00 | 40,00 | 43,00 | 40,00 | 161,00 |
| Kunyit | 28,00 | 25,00 | 30,00 | 34,00 | 117,00 |
| Laos/Lengkuas | 46,00 | 44,00 | 47,00 | 45,00 | 182,00 |
| Lempuyang | - | - | - | - | - |
| Lidah Buaya | - | - | - | - | - |
| Mahkota Dewa*) | - | - | - | - | - |
| Mengkudu/Pace*) | - | - | - | - | - |
| Sambiloto | - | - | - | - | - |
| Serai | - | - | - | - | - |
| Temuireng | - | - | - | - | - |
| Temukunci | - | - | - | - | - |
| Temulawak | - | - | - | - | - |

Catatan : *) Untuk Luasan diisi dalam satuan Pohon

Sumber: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF

2.3.9 Benai

Secara umum pada tahun 2022 tanaman biofarmaka dengan luas panen tertinggi di Kecamatan Benai adalah tanaman jahe dan laos/lengkuas dengan luas 50 m², kemudian diikuti tanaman lainnya seperti kunyit 30 m² dan kencur 15 m². Sedangkan untuk tanaman lain tidak ada panen di Kecamatan Benai di semua triwulan pada tahun 2022. Adapun hal menarik yang terjadi pada tanaman biofarmaka di Kecamatan Benai adalah pemanenan hanya terjadi pada triwulan 1, sedangkan triwulan setelahnya tidak ada pemanenan komoditas biofarmaka. Hal ini karena pada triwulan 1 tanaman tersebut sudah dipanen habis, sehingga pada triwulan selanjutnya tanaman tersebut perlu ditanam ulang atau digantikan oleh tanaman lain.

Tabel 14. Luas Panen Tanaman Biofarmaka di Kecamatan Benai Triwulan I-IV Tahun 2022

| Jenis Tanaman | Luas Panen (m ²) Triwulan | | | | Total |
|-----------------|---------------------------------------|-----|-----|-----|-------|
| | I | II | III | IV | |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) |
| Jahe | 50,00 | - | - | - | 50,00 |
| Jeruk Nipis*) | - | - | - | - | - |
| Kapulaga | - | - | - | - | - |
| Kencur | 15,00 | - | - | - | 15,00 |
| Kunyit | 30,00 | - | - | - | 30,00 |
| Laos/Lengkuas | 50,00 | - | - | - | 50,00 |
| Lempuyang | - | - | - | - | - |
| Lidah Buaya | - | - | - | - | - |
| Mahkota Dewa*) | - | - | - | - | - |
| Mengkudu/Pace*) | - | - | - | - | - |
| Sambiloto | - | - | - | - | - |
| Serai | - | - | - | - | - |
| Temuireng | - | - | - | - | - |
| Temukunci | - | - | - | - | - |
| Temulawak | - | - | - | - | - |

Catatan : *) Untuk Luasan diisi dalam satuan Pohon

Sumber: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF

2.3.10 Kuantan Hilir

Secara umum pada tahun 2022 tanaman biofarmaka dengan luas panen tertinggi di Kecamatan Kuantan Hilir adalah tanaman jahe dengan luas 650 m², kemudian diikuti tanaman lainnya seperti kencur 125 m² dan kunyit 100 m². Sedangkan untuk tanaman lain tidak ada panen di Kecamatan Benai di semua triwulan pada tahun 2022. Adapun hal menarik yang terjadi pada tanaman biofarmaka di Kecamatan Benai adalah pemanenan hanya terjadi pada triwulan 3 dan 4, sedangkan triwulan sebelumnya tidak ada pemanenan komoditas biofarmaka. Hal ini karena pada triwulan 1 dan 2 tanaman tersebut masih belum dapat dipanen.

Tabel 15. Luas Panen Tanaman Biofarmaka di Kecamatan Kuantan Hilir Triwulan I-IV Tahun 2022

| Jenis Tanaman | Luas Panen (m ²) Triwulanan | | | | Total |
|-----------------|---|-----|--------|--------|---------------|
| | I | II | III | IV | |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) |
| Jahe | - | - | 250,00 | 400,00 | 650,00 |
| Jeruk Nipis*) | - | - | - | - | - |
| Kapulaga | - | - | - | - | - |
| Kencur | - | - | - | 125,00 | 125,00 |
| Kunyit | - | - | - | 100,00 | 100,00 |
| Laos/Lengkuas | - | - | - | - | - |
| Lempuyang | - | - | - | - | - |
| Lidah Buaya | - | - | - | - | - |
| Mahkota Dewa*) | - | - | - | - | - |
| Mengkudu/Pace*) | - | - | - | - | - |
| Sambiloto | - | - | - | - | - |
| Serai | - | - | - | - | - |
| Temuireng | - | - | - | - | - |
| Temukunci | - | - | - | - | - |
| Temulawak | - | - | - | - | - |

Catatan : *) Untuk Luasan diisi dalam satuan Pohon
 Sumber: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF

2.3.11 Pangean

Secara umum pada tahun 2022 tanaman biofarmaka dengan luas panen tertinggi di Kecamatan Pangean adalah tanaman jahe 95 m², kemudian kunyit dan laos/lengkuas 80 m², dan kencur 36 m². Sedangkan untuk tanaman lain tidak ada panen di Kecamatan Pangean di semua triwulan pada tahun 2022. Tanaman biofarmaka di Pangean secara konstan dipanen selama 4 triwulan tahun 2022 dengan luas panen terbesar adalah jahe pada triwulan 1 dengan luas 30 m² dan laos/lengkuas pada triwulan 2 dengan 30 m².

Tabel 16. Luas Panen Tanaman Biofarmaka di Kecamatan Pangean Triwulan I-IV Tahun 2022

| Jenis Tanaman | Luas Panen (m ²) Triwulanan | | | | Total |
|----------------|---|-------|-------|-------|--------------|
| | I | II | III | IV | |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) |
| Jahe | 30,00 | 25,00 | 20,00 | 20,00 | 95,00 |
| Jeruk Nipis*) | - | - | - | - | - |
| Kapulaga | - | - | - | - | - |
| Kencur | 10,00 | 6,00 | 10,00 | 10,00 | 36,00 |
| Kunyit | 20,00 | 25,00 | 15,00 | 20,00 | 80,00 |
| Laos/Lengkuas | 25,00 | 30,00 | 10,00 | 15,00 | 80,00 |
| Lempuyang | - | - | - | - | - |
| Lidah Buaya | - | - | - | - | - |
| Mahkota Dewa*) | - | - | - | - | - |

Lanjutan Tabel 16

| Jenis Tanaman | Luas Panen (m ²) Triwulanan | | | | Total |
|-----------------|---|-----|-----|-----|-------|
| | I | II | III | IV | |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) |
| Mengkudu/Pace*) | - | - | - | - | - |
| Sambiloto | - | - | - | - | - |
| Serai | - | - | - | - | - |
| Temuireng | - | - | - | - | - |
| Temukunci | - | - | - | - | - |
| Temulawak | - | - | - | - | - |

Catatan : *) Untuk Luasan diisi dalam satuan Pohon

Sumber: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF

2.3.12 Logas Tanah Darat

Secara umum pada tahun 2022 tanaman biofarmaka dengan luas panen tertinggi di Kecamatan Logas Tanah Darat adalah tanaman laos/lengkuas dengan luas 526 m², kemudian diikuti tanaman lainnya seperti jahe 521 m², kunyit 441 m² dan kencur 265 m². Sedangkan untuk tanaman lain tidak ada panen di Kecamatan Logas Tanah Darat di semua triwulan pada tahun 2022. Tanaman biofarmaka di Logas Tanah Darat secara konstan dipanen selama 4 triwulan tahun 2022 kecuali tanaman laos/lengkuas yang tidak dipanen pada triwulan 4. Luas panen terbesar terdapat pada triwulan 1 untuk tanaman laos/lengkuas dan tanaman jahe pada triwulan 3 seluas 200 m².

Tabel 17. Luas Panen Tanaman Biofarmaka di Kecamatan Logas Tanah Darat Triwulan I-IV Tahun 2022

| Jenis Tanaman | Luas Panen (m ²) Triwulanan | | | | Total |
|-----------------|---|--------|--------|--------|--------|
| | I | II | III | IV | |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) |
| Jahe | 125,00 | 70,00 | 200,00 | 126,00 | 521,00 |
| Jeruk Nipis*) | - | - | - | - | - |
| Kapulaga | - | - | - | - | - |
| Kencur | 50,00 | 50,00 | 75,00 | 90,00 | 265,00 |
| Kunyit | 81,00 | 100,00 | 100,00 | 160,00 | 441,00 |
| Laos/Lengkuas | 200,00 | 214,00 | 112,00 | - | 526,00 |
| Lempuyang | - | - | - | - | - |
| Lidah Buaya | - | - | - | - | - |
| Mahkota Dewa*) | - | - | - | - | - |
| Mengkudu/Pace*) | - | - | - | - | - |
| Sambiloto | - | - | - | - | - |
| Serai | - | - | - | - | - |
| Temuireng | - | - | - | - | - |
| Temukunci | - | - | - | - | - |
| Temulawak | - | - | - | - | - |

Catatan : *) Untuk Luasan diisi dalam satuan Pohon

Sumber: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF

2.3.13 Kuantan Hilir Seberang

Secara umum pada tahun 2022 tanaman biofarmaka dengan luas panen tertinggi di Kecamatan Kuantan Hilir Seberang adalah tanaman jahe dengan kunyit 100 m², kemudian diikuti tanaman lainnya seperti laos/lengkuas, kencur dan kunyit masing-masing 75 m². Sedangkan untuk tanaman lain tidak ada panen di Kecamatan Kuantan Hilir Seberang di semua triwulan pada tahun 2022. Terdapat kekosongan panen selama triwulan 2 dan 3 karena pada triwulan 1, tanaman tersebut sudah dipanen habis sehingga diperlukan penanaman ulang.

Tabel 18. Luas Panen Tanaman Biofarmaka di Kecamatan Kuantan Hilir Seberang Triwulan I-IV Tahun 2022

| Jenis Tanaman | Luas Panen (m ²) Triwulanan | | | | Total |
|-----------------|---|-----|-----|-------|--------|
| | I | II | III | IV | |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) |
| Jahe | 50,00 | - | - | 25,00 | 75,00 |
| Jeruk Nipis*) | - | - | - | - | - |
| Kapulaga | - | - | - | - | - |
| Kencur | 25,00 | - | - | 50,00 | 75,00 |
| Kunyit | 50,00 | - | - | 50,00 | 100,00 |
| Laos/Lengkuas | 25,00 | - | - | 50,00 | 75,00 |
| Lempuyang | - | - | - | - | - |
| Lidah Buaya | - | - | - | - | - |
| Mahkota Dewa*) | - | - | - | - | - |
| Mengkudu/Pace*) | - | - | - | - | - |
| Sambiloto | - | - | - | - | - |
| Serai | - | - | - | - | - |
| Temuireng | - | - | - | - | - |
| Temukunci | - | - | - | - | - |
| Temulawak | - | - | - | - | - |

Catatan : *) Untuk Luasan diisi dalam satuan Pohon

Sumber: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF

2.3.14 Cerenti

Secara umum pada tahun 2022 tanaman biofarmaka dengan luas panen tertinggi di Kecamatan Cerenti adalah tanaman jahe dengan luas 95 m², kemudian diikuti tanaman lainnya seperti kunyit 65 m², laos/lengkuas 55 m² dan kencur 20 m². Sedangkan untuk tanaman lain tidak ada panen di Kecamatan Cerenti di semua triwulan pada tahun 2022. Tanaman biofarmaka di Cerenti secara konstan dipanen selama 4 triwulan tahun 2022 kecuali tanaman kencur yang tidak dipanen pada triwulan 3. Luas panen terbesar terdapat pada triwulan 1 untuk jahe dengan luas 50 m².

Tabel 19. Luas Panen Tanaman Biofarmaka di Kecamatan Cerenti Triwulan I-IV Tahun 2022

| Jenis Tanaman | Luas Panen (m ²) Triwulanan | | | | Total |
|-----------------|---|-------|-------|-------|-------|
| | I | II | III | IV | |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) |
| Jahe | 50,00 | 20,00 | 10,00 | 15,00 | 95,00 |
| Jeruk Nipis*) | - | - | - | - | - |
| Kapulaga | - | - | - | - | - |
| Kencur | 5,00 | 10,00 | - | 5,00 | 20,00 |
| Kunyit | 30,00 | 15,00 | 10,00 | 10,00 | 65,00 |
| Laos/Lengkuas | 15,00 | 20,00 | 10,00 | 10,00 | 55,00 |
| Lempuyang | - | - | - | - | - |
| Lidah Buaya | - | - | - | - | - |
| Mahkota Dewa*) | - | - | - | - | - |
| Mengkudu/Pace*) | - | - | - | - | - |
| Sambiloto | - | - | - | - | - |
| Serai | - | - | - | - | - |
| Temuireng | - | - | - | - | - |
| Temukunci | - | - | - | - | - |
| Temulawak | - | - | - | - | - |

Catatan : *) Untuk Luasan diisi dalam satuan Pohon

Sumber: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF

2.3.15 Inuman

Inuman merupakan kecamatan dengan luas panen biofarmaka tertinggi di Kabupaten Kuantan Singingi dengan empat komoditas yang rutin ditanam seperti Jahe, Kencur, Kunyit dan laos/lengkuas. Secara umum pada tahun 2022 tanaman biofarmaka dengan luas panen tertinggi di Kecamatan Inuman adalah tanaman jahe dengan luas 3.800 m², kemudian diikuti tanaman lainnya seperti kunyit 3.000 m², kencur 2.500 m² dan laos/lengkuas 2.300 m². Sedangkan untuk tanaman lain tidak ada panen di Kecamatan Inuman di semua triwulan pada tahun 2022. Tanaman biofarmaka di Inuman secara konstan dipanen selama 4 triwulan tahun 2022 kecuali tanaman kencur yang tidak dipanen pada triwulan 4. Luas panen terbesar terdapat pada triwulan 1 untuk jahe dengan luas 3.000 m².

Tabel 20. Luas Panen Tanaman Biofarmaka di Kecamatan Inuman Triwulan I-IV Tahun 2022

| Jenis Tanaman | Luas Panen (m ²) Triwulanan | | | | Total |
|---------------|---|----------|----------|--------|----------|
| | I | II | III | IV | |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) |
| Jahe | 3.000,00 | 100,00 | 500,00 | 200,00 | 3.800,00 |
| Jeruk Nipis*) | - | - | - | - | - |
| Kapulaga | - | - | - | - | - |
| Kencur | 1.000,00 | 500,00 | 1.000,00 | - | 2.500,00 |
| Kunyit | 1.000,00 | 1.000,00 | 1.000,00 | 500,00 | 3.500,00 |
| Laos/Lengkuas | 500,00 | 500,00 | 1.000,00 | 300,00 | 2.300,00 |

Lanjutan Tabel 20

| Jenis Tanaman | Luas Panen (m ²) Triwulanan | | | | Total |
|-----------------|---|-----|-----|-----|-------|
| | I | II | III | IV | |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) |
| Lempuyang | - | - | - | - | - |
| Lidah Buaya | - | - | - | - | - |
| Mahkota Dewa*) | - | - | - | - | - |
| Mengkudu/Pace*) | - | - | - | - | - |
| Sambiloto | - | - | - | - | - |
| Serai | - | - | - | - | - |
| Temuireng | - | - | - | - | - |
| Temukunci | - | - | - | - | - |
| Temulawak | - | - | - | - | - |

Catatan : *) Untuk Luasan diisi dalam satuan Pohon

Sumber: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF

2.4. Analisis produksi kecamatan

2.4.1 Kuantan Mudik

Secara umum pada tahun 2022 tanaman biofarmaka dengan produksi tertinggi di Kecamatan Kuantan Mudik adalah tanaman jahe 505 kg, kemudian diikuti tanaman lainnya seperti kencur 435 kg, laos/lengkuas 433 kg dan kunyit 287 kg. Sedangkan untuk tanaman lain di Kecamatan Kuantan Mudik tidak ada produksi di semua triwulan pada tahun 2022.

Tabel 21. Produksi Tanaman Biofarmaka di Kecamatan Kuantan Mudik Triwulan I-IV Tahun 2022

| Jenis Tanaman | Produksi (kg) Triwulanan | | | | Total |
|---------------|--------------------------|--------|-----|-----|--------|
| | I | II | III | IV | |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) |
| Jahe | 234,00 | 271,00 | - | - | 505,00 |
| Jeruk Nipis | - | - | - | - | - |
| Kapulaga | - | - | - | - | - |
| Kencur | 175,00 | 260,00 | - | - | 435,00 |
| Kunyit | 125,00 | 162,00 | - | - | 287,00 |
| Laos/Lengkuas | 223,00 | 210,00 | - | - | 433,00 |
| Lempuyang | - | - | - | - | - |
| Lidah Buaya | - | - | - | - | - |
| Mahkota Dewa | - | - | - | - | - |
| Mengkudu/Pace | - | - | - | - | - |
| Sambiloto | - | - | - | - | - |
| Serai | - | - | - | - | - |
| Temuireng | - | - | - | - | - |
| Temukunci | - | - | - | - | - |
| Temulawak | - | - | - | - | - |

Sumber: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF

2.4.2 Hulu Kuantan

Pada tahun 2022 tanaman biofarmaka yang produksi di Kecamatan Hulu Kuantan adalah tanaman jeruk nipis 18.000 kg, kemudian diikuti tanaman lainnya seperti kunyit 777 kg, laos/lengkuas 600 kg, kencur 391 kg, jahe 206 kg dan kapulaga 40 kg. Sedangkan untuk tanaman lain tidak ada produksi di semua triwulan pada tahun 2022 di Kecamatan Hulu Kuantan. Hulu Kuantan merupakan satu-satunya kecamatan di Kabupaten Kuantan Singingi yang tercatat memproduksi jeruk nipis dan kapulaga. Jika dianalisis dengan luas lahannya dengan luas lahan 3.600 m², maka setiap meter persegi jeruk nipis mampu memproduksi 5 kg jeruk nipis dalam satu triwulan. Begitu juga dengan Kapulaga, jika dianalisis dengan luas lahannya sebesar 17 m², maka setiap meter persegi kapulaga mampu memproduksi 2,3 kg kapulaga dalam satu triwulan.

Tabel 22. Produksi Tanaman Biofarmaka di Kecamatan Hulu Kuantan Triwulan I-IV Tahun 2022

| Jenis Tanaman (1) | Produksi (kg) Triwulanan | | | | Total (6) |
|----------------------|--------------------------|-----------|------------|-----------|--------------|
| | I (2) | II (3) | III (4) | IV (5) | |
| Jahe | 36,00 | 170,00 | - | - | 206,00 |
| Jeruk Nipis | - | - | 9.000,00 | 9.000,00 | 18.000,00 |
| Kapulaga | - | 40,00 | - | - | 40,00 |
| Kencur | 152,00 | 99,00 | 140,00 | - | 391,00 |
| Kunyit | 355,00 | 352,00 | 70,00 | - | 777,00 |
| Laos/Lengkuas | 180,00 | 240,00 | 180,00 | - | 600,00 |
| Lempuyang | - | - | - | - | - |
| Lidah Buaya | - | - | - | - | - |
| Mahkota Dewa | - | - | - | - | - |
| Mengkudu/Pace | - | - | - | - | - |
| Sambiloto | - | - | - | - | - |
| Serai | - | - | - | - | - |
| Temuireng | - | - | - | - | - |
| Temukunci | - | - | - | - | - |
| Temulawak | - | - | - | - | - |

Sumber: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF

2.4.3 Gunung Toar

Secara umum pada tahun 2022 tanaman biofarmaka dengan produksi tertinggi di Kecamatan Gunung Toar adalah tanaman laos/lengkuas dengan produksi 74 kg, kemudian diikuti tanaman lainnya seperti jahe 59 kg, kunyit 52 kg dan kencur 32 kg. Sedangkan untuk tanaman lain tidak ada produksi di Kecamatan Gunung Toar di semua triwulan pada tahun 2022. Produksi tanaman biofarmaka di Cerenti konstan selama 4 triwulan.

Tabel 23. Produksi Tanaman Biofarmaka di Kecamatan Gunung Toar Triwulan I-IV Tahun 2022

| Jenis Tanaman | Produksi (kg) Triwulanan | | | | Total |
|---------------|--------------------------|-------|-------|-------|-------|
| | I | II | III | IV | |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) |
| Jahe | 6,00 | 18,00 | 15,00 | 20,00 | 59,00 |
| Jeruk Nipis | - | - | - | - | - |
| Kapulaga | - | - | - | - | - |
| Kencur | 4,00 | 6,00 | 12,00 | 10,00 | 32,00 |
| Kunyit | 8,00 | 12,00 | 22,00 | 10,00 | 52,00 |
| Laos/Lengkuas | 9,00 | 24,00 | 21,00 | 20,00 | 74,00 |
| Lempuyang | - | - | - | - | - |
| Lidah Buaya | - | - | - | - | - |
| Mahkota Dewa | - | - | - | - | - |
| Mengkudu/Pace | - | - | - | - | - |
| Sambiloto | - | - | - | - | - |
| Serai | - | - | - | - | - |
| Temuireng | - | - | - | - | - |
| Temukunci | - | - | - | - | - |
| Temulawak | - | - | - | - | - |

Sumber: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF

2.4.4 Pucuk Rantau

Pada tahun 2022, di Kecamatan Pucuk Rantau tanaman biofarmaka baik laos/lengkuas, jahe, kunyit, kencur dan tanaman lainnya tidak ada yang produksi untuk setiap triwulannya.

Tabel 24. Produksi Tanaman Biofarmaka di Kecamatan Pucuk Rantau Triwulan I-IV Tahun 2022

| Jenis Tanaman | Produksi (kg) Triwulanan | | | | Total |
|---------------|--------------------------|-----|-----|-----|-------|
| | I | II | III | IV | |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) |
| Jahe | - | - | - | - | - |
| Jeruk Nipis | - | - | - | - | - |
| Kapulaga | - | - | - | - | - |
| Kencur | - | - | - | - | - |
| Kunyit | - | - | - | - | - |
| Laos/Lengkuas | - | - | - | - | - |
| Lempuyang | - | - | - | - | - |
| Lidah Buaya | - | - | - | - | - |
| Mahkota Dewa | - | - | - | - | - |
| Mengkudu/Pace | - | - | - | - | - |
| Sambiloto | - | - | - | - | - |
| Serai | - | - | - | - | - |
| Temuireng | - | - | - | - | - |
| Temukunci | - | - | - | - | - |
| Temulawak | - | - | - | - | - |

Sumber: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF

2.4.5 Singingi

Secara umum pada tahun 2022 tanaman biofarmaka dengan produksi tertinggi di Kecamatan Singingi adalah jahe dengan 690 kg, kemudian diikuti tanaman lainnya seperti kunyit 162 kg, laos/lengkuas 135 kg dan kencur 80 kg. Sedangkan untuk tanaman lain tidak ada yang produksi di Kecamatan Singingi di semua triwulan pada tahun 2022.

Tabel 25. Produksi Tanaman Biofarmaka di Kecamatan Singingi Triwulan I-IV Tahun 2022

| Jenis Tanaman | Produksi (kg) Triwulanan | | | | Total |
|---------------|--------------------------|--------|--------|-----|--------|
| | I | II | III | IV | |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) |
| Jahe | 230,00 | 230,00 | 230,00 | - | 690,00 |
| Jeruk Nipis | - | - | - | - | - |
| Kapulaga | - | - | - | - | - |
| Kencur | 55,00 | 25,00 | - | - | 80,00 |
| Kunyit | 120,00 | 42,00 | - | - | 162,00 |
| Laos/Lengkuas | 135,00 | - | - | - | 135,00 |
| Lempuyang | - | - | - | - | - |
| Lidah Buaya | - | - | - | - | - |
| Mahkota Dewa | - | - | - | - | - |
| Mengkudu/Pace | - | - | - | - | - |
| Sambiloto | - | - | - | - | - |
| Serai | - | - | - | - | - |
| Temuireng | - | - | - | - | - |
| Temukunci | - | - | - | - | - |
| Temulawak | - | - | - | - | - |

Sumber: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF

2.4.6 Singingi Hilir

Secara umum pada tahun 2022 tanaman biofarmaka dengan produksi tertinggi di Kecamatan Singingi Hilir adalah tanaman jahe 1.765 kg, kemudian diikuti tanaman lainnya seperti laos/lengkuas 1.543, kunyit 1.538 kg kg dan kencur 803 kg. Sedangkan untuk tanaman lain tidak ada yang panen di Kecamatan Singingi Hilir di semua triwulan pada tahun 2022.

Tabel 26. Produksi Tanaman Biofarmaka di Kecamatan Singingi Hilir Triwulan I-IV Tahun 2022

| Jenis Tanaman | Produksi (kg) Triwulanan | | | | Total |
|---------------|--------------------------|--------|--------|--------|----------|
| | I | II | III | IV | |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) |
| Jahe | 805,00 | 320,00 | 380,00 | 260,00 | 1.765,00 |
| Jeruk Nipis | - | - | - | - | - |
| Kapulaga | - | - | - | - | - |
| Kencur | 367,00 | 136,00 | 180,00 | 120,00 | 803,00 |
| Kunyit | 720,00 | 258,00 | 260,00 | 300,00 | 1.538,00 |
| Laos/Lengkuas | 945,00 | 198,00 | 200,00 | 200,00 | 1.543,00 |

Lanjutan Tabel 26

| Jenis Tanaman | Produksi (kg) Triwulanan | | | | Total |
|---------------|--------------------------|-----|-----|-----|-------|
| | I | II | III | IV | |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) |
| Lempuyang | - | - | - | - | - |
| Lidah Buaya | - | - | - | - | - |
| Mahkota Dewa | - | - | - | - | - |
| Mengkudu/Pace | - | - | - | - | - |
| Sambiloto | - | - | - | - | - |
| Serai | - | - | - | - | - |
| Temuireng | - | - | - | - | - |
| Temukunci | - | - | - | - | - |
| Temulawak | - | - | - | - | - |

Sumber: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF

2.4.7 Kuantan Tengah

Secara umum pada tahun 2022 tanaman biofarmaka dengan produksi tertinggi di Kecamatan Kuantan Tengah adalah tanaman kunyit 191 kg, kemudian diikuti tanaman lainnya seperti laos/lengkuas 116 kg, kencur 107 kg dan jahe 84 kg. Sedangkan untuk tanaman lain tidak ada produksi di Kecamatan Kuantan Tengah di semua triwulan pada tahun 2022.

Tabel 27. Produksi Tanaman Biofarmaka di Kecamatan Kuantan Tengah Triwulan I-IV Tahun 2022

| Jenis Tanaman | Produksi (kg) Triwulanan | | | | Total |
|---------------|--------------------------|-------|-------|-------|---------------|
| | I | II | III | IV | |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) |
| Jahe | 20,00 | 17,00 | 17,00 | 30,00 | 84,00 |
| Jeruk Nipis | - | - | - | - | - |
| Kapulaga | - | - | - | - | - |
| Kencur | 32,00 | 17,00 | 22,00 | 36,00 | 107,00 |
| Kunyit | 24,00 | 42,00 | 55,00 | 70,00 | 191,00 |
| Laos/Lengkuas | 47,00 | 24,00 | 19,00 | 26,00 | 116,00 |
| Lempuyang | - | - | - | - | - |
| Lidah Buaya | - | - | - | - | - |
| Mahkota Dewa | - | - | - | - | - |
| Mengkudu/Pace | - | - | - | - | - |
| Sambiloto | - | - | - | - | - |
| Serai | - | - | - | - | - |
| Temuireng | - | - | - | - | - |
| Temukunci | - | - | - | - | - |
| Temulawak | - | - | - | - | - |

Sumber: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF

2.4.8 Sentajo Raya

Secara umum pada tahun 2022 tanaman biofarmaka dengan produksi tertinggi di Kecamatan Sentajo Raya adalah tanaman laos/lengkuas 239 kg, kemudian diikuti tanaman lainnya seperti kunyit 191 kg, jahe 151 kg dan kencur 146 kg. Sedangkan untuk tanaman lain tidak ada produksi di Kecamatan Sentajo Raya di semua triwulan pada tahun 2022.

Tabel 28. Produksi Tanaman Biofarmaka di Kecamatan Sentajo Raya Triwulan I-IV Tahun 2022

| Jenis Tanaman | Produksi (kg) Triwulanan | | | | Total |
|---------------|--------------------------|-------|-------|-------|--------|
| | I | II | III | IV | |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) |
| Jahe | 77,00 | 43,00 | 11,00 | 20,00 | 151,00 |
| Jeruk Nipis | - | - | - | - | - |
| Kapulaga | - | - | - | - | - |
| Kencur | 69,00 | 41,00 | 16,00 | 20,00 | 146,00 |
| Kunyit | 92,00 | 67,00 | 14,00 | 18,00 | 191,00 |
| Laos/Lengkuas | 140,00 | 56,00 | 18,00 | 25,00 | 239,00 |
| Lempuyang | - | - | - | - | - |
| Lidah Buaya | - | - | - | - | - |
| Mahkota Dewa | - | - | - | - | - |
| Mengkudu/Pace | - | - | - | - | - |
| Sambiloto | - | - | - | - | - |
| Serai | - | - | - | - | - |
| Temuireng | - | - | - | - | - |
| Temukunci | - | - | - | - | - |
| Temulawak | - | - | - | - | - |

Sumber: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF

2.4.9 Benai

Secara umum pada tahun 2022 di Kecamatan Benai, tanaman biofarmaka dengan produksi tertinggi adalah jahe 75 kg, kemudian kunyit 46 kg, laos/lengkuas 38 kg dan kencur 34 kg. Sedangkan untuk tanaman lain tidak ada produksi di Kecamatan Benai di semua triwulan pada tahun 2022.

Tabel 29. Produksi Tanaman Biofarmaka di Kecamatan Benai Triwulan I-IV Tahun 2022

| Jenis Tanaman | Produksi (kg) Triwulanan | | | | Total |
|---------------|--------------------------|-----|-----|-----|-------|
| | I | II | III | IV | |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) |
| Jahe | 35,00 | - | - | - | 35,00 |
| Jeruk Nipis | - | - | - | - | - |
| Kapulaga | - | - | - | - | - |
| Kencur | 21,00 | - | - | - | 21,00 |
| Kunyit | 52,00 | - | - | - | 52,00 |
| Laos/Lengkuas | 39,00 | - | - | - | 39,00 |

Lanjutan Tabel 29

| Jenis Tanaman | Produksi (kg) Triwulanan | | | | Total |
|---------------|--------------------------|-----|-----|-----|-------|
| | I | II | III | IV | |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) |
| Lempuyang | - | - | - | - | - |
| Lidah Buaya | - | - | - | - | - |
| Mahkota Dewa | - | - | - | - | - |
| Mengkudu/Pace | - | - | - | - | - |
| Sambiloto | - | - | - | - | - |
| Serai | - | - | - | - | - |
| Temuireng | - | - | - | - | - |
| Temukunci | - | - | - | - | - |
| Temulawak | - | - | - | - | - |

Sumber: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF

2.4.10 Kuantan Hilir

Secara umum pada tahun 2022 di Kecamatan Kuantan Hilir, tanaman biofarmaka dengan produksi tertinggi adalah jahe 460 kg, kemudian kencur 125 kg dan kunyit 100 kg. Sedangkan untuk tanaman lain tidak ada produksi di Kecamatan Benai di semua triwulan pada tahun 2022.

Tabel 30. Produksi Tanaman Biofarmaka di Kecamatan Kuantan Hilir Triwulan I-IV Tahun 2022

| Jenis Tanaman | Produksi (kg) Triwulanan | | | | Total |
|---------------|--------------------------|-----|-------|--------|---------------|
| | I | II | III | IV | |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) |
| Jahe | - | - | 60,00 | 400,00 | 460,00 |
| Jeruk Nipis | - | - | - | - | - |
| Kapulaga | - | - | - | - | - |
| Kencur | - | - | - | 125,00 | 125,00 |
| Kunyit | - | - | - | 100,00 | 100,00 |
| Laos/Lengkuas | - | - | - | - | - |
| Lempuyang | - | - | - | - | - |
| Lidah Buaya | - | - | - | - | - |
| Mahkota Dewa | - | - | - | - | - |
| Mengkudu/Pace | - | - | - | - | - |
| Sambiloto | - | - | - | - | - |
| Serai | - | - | - | - | - |
| Temuireng | - | - | - | - | - |
| Temukunci | - | - | - | - | - |
| Temulawak | - | - | - | - | - |

Sumber: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF

2.4.11 Pangean

Secara umum pada tahun 2022 tanaman biofarmaka dengan produksi tertinggi di Kecamatan Pangean adalah tanaman laos/lengkuas 158 kg, kemudian diikuti tanaman lainnya seperti kunyit 150 kg, jahe 146 kg dan kencur 65 kg. Sedangkan untuk tanaman lain tidak ada produksi di Kecamatan Pangean di semua triwulan pada tahun 2022.

Tabel 31. Produksi Tanaman Biofarmaka di Kecamatan Pangean Triwulan I-IV Tahun 2022

| Jenis Tanaman | Produksi (kg) Triwulanan | | | | Total |
|---------------|--------------------------|-------|-------|-------|--------|
| | I | II | III | IV | |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) |
| Jahe | 23,00 | 75,00 | 8,00 | 40,00 | 146,00 |
| Jeruk Nipis | - | - | - | - | - |
| Kapulaga | - | - | - | - | - |
| Kencur | 25,00 | 15,00 | 7,00 | 18,00 | 65,00 |
| Kunyit | 15,00 | 75,00 | 15,00 | 45,00 | 150,00 |
| Laos/Lengkuas | 28,00 | 80,00 | 20,00 | 30,00 | 158,00 |
| Lempuyang | - | - | - | - | - |
| Lidah Buaya | - | - | - | - | - |
| Mahkota Dewa | - | - | - | - | - |
| Mengkudu/Pace | - | - | - | - | - |
| Sambiloto | - | - | - | - | - |
| Serai | - | - | - | - | - |
| Temuireng | - | - | - | - | - |
| Temukunci | - | - | - | - | - |
| Temulawak | - | - | - | - | - |

Sumber: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF

2.4.12 Logas Tanah Darat

Secara umum pada tahun 2022 tanaman biofarmaka dengan produksi tertinggi di Kecamatan Logas Tanah Darat adalah tanaman jahe 565 kg, kemudian diikuti tanaman lainnya seperti laos/lengkuas 461 kg, kencur 243 kg dan kunyit 205 kg. Sedangkan untuk tanaman lain tidak ada produksi di Kecamatan Logas Tanah Darat di semua triwulan pada tahun 2022.

Tabel 32. Produksi Tanaman Biofarmaka di Kecamatan Logas Tanah Darat Triwulan I-IV Tahun 2022

| Jenis Tanaman | Produksi (kg) Triwulanan | | | | Total |
|---------------|--------------------------|--------|--------|--------|--------|
| | I | II | III | IV | |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) |
| Jahe | 187,00 | 112,00 | 140,00 | 126,00 | 565,00 |
| Jeruk Nipis | - | - | - | - | - |
| Kapulaga | - | - | - | - | - |
| Kencur | 41,00 | 70,00 | 92,00 | 40,00 | 243,00 |
| Kunyit | 35,00 | 48,00 | 43,00 | 79,00 | 205,00 |

Lanjutan Tabel 32

| Jenis Tanaman | Produksi (kg) Triwulanan | | | | Total |
|---------------|--------------------------|--------|-------|-----|---------------|
| | I | II | III | IV | |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) |
| Laos/Lengkuas | 80,00 | 301,00 | 80,00 | - | 461,00 |
| Lempuyang | - | - | - | - | - |
| Lidah Buaya | - | - | - | - | - |
| Mahkota Dewa | - | - | - | - | - |
| Mengkudu/Pace | - | - | - | - | - |
| Sambiloto | - | - | - | - | - |
| Serai | - | - | - | - | - |
| Temuireng | - | - | - | - | - |
| Temukunci | - | - | - | - | - |
| Temulawak | - | - | - | - | - |

Sumber: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF

2.4.13 Kuantan Hilir Seberang

Secara umum pada tahun 2022 tanaman biofarmaka dengan produksi tertinggi di Kecamatan Kuantan Hilir Seberang adalah tanaman jahe 117 kg, kemudian diikuti tanaman lainnya seperti kunyit 105 kg, kencur 76 kg dan laos/lengkuas 60 kg. Sedangkan untuk tanaman lain tidak ada produksi di Kecamatan Kuantan Hilir Seberang di semua triwulan pada tahun 2022.

Tabel 33. Produksi Tanaman Biofarmaka di Kecamatan Kuantan Hilir Seberang Triwulan I-IV Tahun 2022

| Jenis Tanaman | Produksi (kg) Triwulanan | | | | Total |
|---------------|--------------------------|-----|-----|-------|---------------|
| | I | II | III | IV | |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) |
| Jahe | 90,00 | - | - | 27,00 | 117,00 |
| Jeruk Nipis | - | - | - | - | - |
| Kapulaga | - | - | - | - | - |
| Kencur | 50,00 | - | - | 26,00 | 76,00 |
| Kunyit | 80,00 | - | - | 25,00 | 105,00 |
| Laos/Lengkuas | 40,00 | - | - | 20,00 | 60,00 |
| Lempuyang | - | - | - | - | - |
| Lidah Buaya | - | - | - | - | - |
| Mahkota Dewa | - | - | - | - | - |
| Mengkudu/Pace | - | - | - | - | - |
| Sambiloto | - | - | - | - | - |
| Serai | - | - | - | - | - |
| Temuireng | - | - | - | - | - |
| Temukunci | - | - | - | - | - |
| Temulawak | - | - | - | - | - |

Sumber: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF

2.4.14 Cerenti

Secara umum pada tahun 2022 tanaman biofarmaka dengan produksi tertinggi di Kecamatan Cerenti adalah tanaman laos/lengkuas 51 kg, kemudian diikuti tanaman lainnya seperti jahe 46 kg, kunyit 34 kg dan kencur 10 kg. Sedangkan untuk tanaman lain tidak ada produksi di Kecamatan Cerenti di semua triwulan pada tahun 2022.

Tabel 34. Produksi Tanaman Biofarmaka di Kecamatan Cerenti Triwulan I-IV Tahun 2022

| Jenis Tanaman | Produksi (kg) Triwulanan | | | | Total |
|---------------|--------------------------|-------|-------|------|-------|
| | I | II | III | IV | |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) |
| Jahe | 12,00 | 18,00 | 12,00 | 4,00 | 46,00 |
| Jeruk Nipis | - | - | - | - | - |
| Kapulaga | - | - | - | - | - |
| Kencur | 2,00 | 6,00 | - | 2,00 | 10,00 |
| Kunyit | 13,00 | 8,00 | 8,00 | 5,00 | 34,00 |
| Laos/Lengkuas | 6,00 | 27,00 | 14,00 | 4,00 | 51,00 |
| Lempuyang | - | - | - | - | - |
| Lidah Buaya | - | - | - | - | - |
| Mahkota Dewa | - | - | - | - | - |
| Mengkudu/Pace | - | - | - | - | - |
| Sambiloto | - | - | - | - | - |
| Serai | - | - | - | - | - |
| Temuireng | - | - | - | - | - |
| Temukunci | - | - | - | - | - |
| Temulawak | - | - | - | - | - |

Sumber: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF

2.4.15 Inuman

Secara umum pada tahun 2022 tanaman biofarmaka dengan produksi tertinggi di Kecamatan Inuman adalah tanaman jahe dengan produksi sebesar 3.300 kg, kemudian diikuti tanaman lainnya seperti kencur 1.840 kg, kunyit 1.730 kg dan laos/lengkuas 1.060 kg. Sedangkan untuk tanaman lain tidak ada produksi di Kecamatan Inuman di semua triwulan pada tahun 2022.

Tabel 35. Produksi Tanaman Biofarmaka di Kecamatan Inuman Triwulan I-IV Tahun 2022

| Jenis Tanaman | Produksi (kg) Triwulanan | | | | Total |
|---------------|--------------------------|--------|----------|--------|----------|
| | I | II | III | IV | |
| (1) | (10) | (11) | (12) | (13) | (14) |
| Jahe | 1.000,00 | 300,00 | 1.500,00 | 500,00 | 3.300,00 |
| Jeruk Nipis | - | - | - | - | - |
| Kapulaga | - | - | - | - | - |
| Kencur | 1.000,00 | 500,00 | 340,00 | - | 1.840,00 |
| Kunyit | 500,00 | 500,00 | 430,00 | 300,00 | 1.730,00 |

Lanjutan Tabel 35

| Jenis Tanaman | Produksi (kg) Triwulanan | | | | Total |
|---------------|--------------------------|--------|--------|--------|-----------------|
| | I | II | III | IV | |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) |
| Laos/Lengkuas | 250,00 | 250,00 | 360,00 | 200,00 | 1.060,00 |
| Lempuyang | - | - | - | - | - |
| Lidah Buaya | - | - | - | - | - |
| Mahkota Dewa | - | - | - | - | - |
| Mengkudu/Pace | - | - | - | - | - |
| Sambiloto | - | - | - | - | - |
| Serai | - | - | - | - | - |
| Temuireng | - | - | - | - | - |
| Temukunci | - | - | - | - | - |
| Temulawak | - | - | - | - | - |

Sumber: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF

<https://kuansingkab.bps.go.id>

LAMPIRAN

<https://kuansingkab.bps.go.id>



Lampiran 1. Kuesioner Survei SPH-TBF

BADAN PUSAT STATISTIK
DAN
KEMENTERIAN PERTANIAN

LAPORAN TANAMAN BIOFARMAKA (Isian Dalam Bilangan Bulat)

SPH-TBF

PROPINSI :
KAB./KOTA :
KECAMATAN :

| | |
|--|--|
| | |
| | |
| | |

Triwulan :
Tahun :

| | |
|--|--|
| | |
| | |

| No. | NAMA TANAMAN BIOFARMAKA | Luas Tanaman Akhir Triwulan Yang Lalu (M ²) | Luas Panen (M ²) | | Luas Rusak/ Tidak Berhasil/ Puso (M ²) | Luas Penanaman Baru/ Tambah Tanam (M ²) | Luas Tanaman Akhir Triwulan Laporan Kol (3)-(4)-(6)+(7) (M ²) | Produksi (Kilogram) | | Harga Jual Petani per Kilogram (Rupiah) | Keterangan |
|-----|-------------------------|---|------------------------------|-------------|--|---|---|--------------------------|-------------|---|------------|
| | | | Habis/ Dibongkar | Belum Habis | | | | Dipanen Habis/ Dibongkar | Belum Habis | | |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) | (9) | (10) | (11) | (12) |
| 1. | Jahe | | | | | | | | | | |
| 2. | Laos/Lengkuas | | | | | | | | | | |
| 3. | Kencur | | | | | | | | | | |
| 4. | Kunyit | | | | | | | | | | |
| 5. | Lempuyang | | | | | | | | | | |
| 6. | Temulawak | | | | | | | | | | |
| 7. | Temuireng | | | | | | | | | | |
| 8. | Temukuunci | | | | | | | | | | |
| 9. | Dlingo/Dringo | | | | | | | | | | |
| 10. | Kapulaga | | | | | | | | | | |
| 11. | Mengkudu/Pace *1 | | | | | | | | | | |
| 12. | Mahkota Dewa *1 | | | | | | | | | | |
| 13. | Kejibeling | | | | | | | | | | |
| 14. | Sambiloto | | | | | | | | | | |
| 15. | Lidah Buaya | | | | | | | | | | |

Catatan : *1 Untuk Luasan diisi dalam satuan Pohon.
Tanggal : 20

KCD/Mantri Tani

(.....)

<https://kuansingkab.bpt-90.id>

Lampiran 2. Luas Panen, Produksi, dan Hasil per m² Tanaman Jahe Menurut Kecamatan Tahun 2022

| Nama Kecamatan | Triwulan I | | Triwulan II | | Triwulan III | | Triwulan IV | | |
|-------------------------|-----------------|----------------|-----------------------|-----------------|----------------|-----------------------|-----------------|----------------|-----------------------|
| | Luas Panen (M2) | Produksi (kg) | Produktivitas (kg/m2) | Luas Panen (M2) | Produksi (kg) | Produktivitas (kg/m2) | Luas Panen (M2) | Produksi (kg) | Produktivitas (kg/m2) |
| KUANTAN MUDIK | 119,00 | 234,00 | 1,97 | 143,00 | 271,00 | 1,90 | - | - | - |
| HULU KUANTAN | 73,00 | 36,00 | 0,49 | 49,00 | 170,00 | 3,47 | - | - | - |
| GUNJUNG TOAR | 19,00 | 6,00 | 0,32 | 17,00 | 18,00 | 1,06 | 15,00 | 20,00 | 1,00 |
| PUCUK RANTAU | - | - | - | - | - | - | - | - | - |
| SINGINGI | 200,00 | 230,00 | 1,15 | 200,00 | 230,00 | 1,15 | 200,00 | 230,00 | 1,15 |
| SINGINGI HILIR | 700,00 | 805,00 | 1,15 | 600,00 | 320,00 | 0,53 | 900,00 | 380,00 | 0,42 |
| KUANTAN TENGAH | 12,00 | 20,00 | 1,67 | 11,00 | 17,00 | 1,55 | 11,00 | 17,00 | 1,55 |
| SENTAJO RAYA | 40,00 | 77,00 | 1,93 | 45,00 | 43,00 | 0,96 | 42,00 | 11,00 | 0,26 |
| BENAI | 50,00 | 35,00 | 0,70 | - | - | - | - | - | - |
| KUANTAN HILIR | - | - | - | - | - | - | 250,00 | 60,00 | 0,24 |
| PANGEAN | 30,00 | 23,00 | 0,77 | 25,00 | 75,00 | 3,00 | 20,00 | 8,00 | 0,40 |
| LOGAS TANAH DARAT | 125,00 | 187,00 | 1,50 | 70,00 | 112,00 | 1,60 | 200,00 | 140,00 | 0,70 |
| KUANTAN HILIR SEBERANG | 50,00 | 90,00 | 1,80 | - | - | - | - | 27,00 | 1,08 |
| CERENTI | 50,00 | 12,00 | 0,24 | 20,00 | 18,00 | 0,90 | 10,00 | 12,00 | 1,20 |
| INUMAN | 3000,00 | 1000,00 | 0,33 | 100,00 | 300,00 | 3,00 | 500,00 | 1500,00 | 3,00 |
| KUANTAN SINGINGI | 4468,00 | 2755,00 | 0,62 | 1280,00 | 1574,00 | 1,23 | 2148,00 | 2373,00 | 1,10 |
| | | | | | | | 1327,00 | 1427,00 | 1,08 |

Lampiran 3. Luas Panen, Produksi, dan Hasil per m² Tanaman Kencur Menurut Kecamatan Tahun 2022

| Nama Kecamatan | Triwulan I | | | Triwulan II | | | Triwulan III | | | Triwulan IV | | |
|-------------------------|-----------------|----------------|------------------------------------|-----------------|----------------|------------------------------------|-----------------|---------------|------------------------------------|-----------------|---------------|------------------------------------|
| | Luas Panen (M2) | Produksi (kg) | Produktivitas (kg/m ²) | Luas Panen (M2) | Produksi (kg) | Produktivitas (kg/m ²) | Luas Panen (M2) | Produksi (kg) | Produktivitas (kg/m ²) | Luas Panen (M2) | Produksi (kg) | Produktivitas (kg/m ²) |
| KUANTAN MUDIK | 155,00 | 175,00 | 1,13 | 179,00 | 260,00 | 1,45 | - | - | - | - | - | - |
| HULU KUANTAN | 324,00 | 152,00 | 0,47 | 264,00 | 99,00 | 0,38 | 293,00 | 140,00 | 140,00 | - | - | - |
| GUNUNG TOAR | 6,00 | 4,00 | 0,67 | 5,00 | 6,00 | 1,20 | 10,00 | 12,00 | 1,20 | 10,00 | 10,00 | 1,00 |
| PUCUK RANTAU | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - |
| SINGINGI | 60,00 | 55,00 | 0,92 | 20,00 | 25,00 | 1,25 | - | - | - | - | - | - |
| SINGINGI HILIR | 400,00 | 367,00 | 0,92 | 400,00 | 136,00 | 0,34 | 500,00 | 180,00 | 0,36 | 300,00 | 120,00 | 0,40 |
| KUANTAN TENGAH | 13,00 | 32,00 | 2,46 | 11,00 | 17,00 | 1,55 | 10,00 | 22,00 | 2,20 | 44,00 | 36,00 | 0,82 |
| SENTAU RAYA | 38,00 | 69,00 | 1,82 | 40,00 | 41,00 | 1,03 | 43,00 | 16,00 | 0,37 | 40,00 | 20,00 | 0,50 |
| BENAI | 15,00 | 21,00 | 1,40 | - | - | - | - | - | - | - | - | - |
| KUANTAN HILIR | - | - | - | - | - | - | - | - | 125,00 | 125,00 | 125,00 | 1,00 |
| PANGEAN | 10,00 | 25,00 | 2,50 | 6,00 | 15,00 | 2,50 | 10,00 | 7,00 | 0,70 | 10,00 | 18,00 | 1,80 |
| LOGAS TANAH DARAT | 50,00 | 41,00 | 0,82 | 50,00 | 70,00 | 1,40 | 75,00 | 92,00 | 1,23 | 90,00 | 40,00 | 0,44 |
| KUANTAN HILIR SEBERANG | 25,00 | 50,00 | 2,00 | - | - | - | - | - | - | 50,00 | 26,00 | 0,52 |
| CERENTI | 5,00 | 2,00 | 0,40 | 10,00 | 6,00 | 0,60 | - | - | 5,00 | 5,00 | 2,00 | 0,40 |
| INUMAN | 1000,00 | 1000,00 | 1,00 | 500,00 | 500,00 | 1,00 | 1000,00 | 340,00 | 0,34 | - | - | 2500,00 |
| KUANTAN SINGINGI | 2101,00 | 1993,00 | 0,95 | 1485,00 | 1175,00 | 0,79 | 1941,00 | 809,00 | 0,42 | 674,00 | 397,00 | 0,59 |

Lampiran 4. Luas Panen, Produksi, dan Hasil per m² Tanaman Laos/lengkuas Menurut Kecamatan Tahun 2022

| Nama Kecamatan | Triwulan I | | | Triwulan II | | | Triwulan III | | | Triwulan IV | | |
|-------------------------|-----------------|----------------|-----------------------|-----------------|----------------|-----------------------|-----------------|---------------|-----------------------|-----------------|---------------|-----------------------|
| | Luas Panen (M2) | Produksi (kg) | Produktivitas (kg/m2) | Luas Panen (M2) | Produksi (kg) | Produktivitas (kg/m2) | Luas Panen (M2) | Produksi (kg) | Produktivitas (kg/m2) | Luas Panen (M2) | Produksi (kg) | Produktivitas (kg/m2) |
| KUANTAN MUDIK | 153,00 | 223,00 | 1,46 | 177,00 | 210,00 | 1,19 | - | - | - | - | - | - |
| HULU KUANTAN | 434,00 | 180,00 | 0,41 | 431,00 | 240,00 | 0,56 | 400,00 | 180,00 | 180,00 | - | - | - |
| GUNJUNG TOAR | 21,00 | 9,00 | 0,43 | 17,00 | 24,00 | 1,41 | 15,00 | 21,00 | 1,40 | 20,00 | 20,00 | 1,00 |
| PUCUK RANTAU | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - |
| SINGINGI | 100,00 | 135,00 | 1,35 | - | - | - | - | - | - | - | - | - |
| SINGINGI HILIR | 700,00 | 945,00 | 1,35 | 550,00 | 198,00 | 0,36 | 450,00 | 200,00 | 0,44 | 350,00 | 200,00 | 0,57 |
| KUANTAN TENGAH | 14,00 | 47,00 | 3,36 | 8,00 | 24,00 | 3,00 | 9,00 | 19,00 | 2,11 | 55,00 | 26,00 | 0,47 |
| SENTAJO RAYA | 46,00 | 140,00 | 3,04 | 44,00 | 56,00 | 1,27 | 47,00 | 18,00 | 0,38 | 45,00 | 25,00 | 0,56 |
| BENAI | 50,00 | 39,00 | 0,78 | - | - | - | - | - | - | - | - | - |
| KUANTAN HILIR | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - |
| PANGEAN | 25,00 | 28,00 | 1,12 | 30,00 | 80,00 | 2,67 | 10,00 | 20,00 | 2,00 | 15,00 | 30,00 | 2,00 |
| LOGAS TANAH DARAT | 200,00 | 80,00 | 0,40 | 214,00 | 301,00 | 1,41 | 112,00 | 80,00 | 0,71 | - | - | - |
| KUANTAN HILIR SEBERANG | 25,00 | 40,00 | 1,60 | - | - | - | - | - | - | 50,00 | 20,00 | 0,40 |
| CERENTI | 15,00 | 6,00 | 0,40 | 20,00 | 27,00 | 1,35 | 10,00 | 14,00 | 1,40 | 10,00 | 4,00 | 0,40 |
| IN UMAN | 500,00 | 250,00 | 0,50 | 500,00 | 250,00 | 0,50 | 1000,00 | 360,00 | 0,36 | 300,00 | 200,00 | 0,67 |
| KUANTAN SINGINGI | 2283,00 | 2122,00 | 0,93 | 1991,00 | 1410,00 | 0,71 | 2053,00 | 912,00 | 0,44 | 845,00 | 525,00 | 0,62 |

Lampiran 5. Luas Panen, Produksi, dan Hasil per m² Tanaman Kunyit Menurut Kecamatan Tahun 2022

| Nama Kecamatan | Triwulan I | | | Triwulan II | | | Triwulan III | | | Triwulan IV | | |
|-------------------------|-----------------|----------------|------------------------------------|-----------------|----------------|------------------------------------|-----------------|---------------|------------------------------------|-----------------|---------------|------------------------------------|
| | Luas Panen (M2) | Produksi (kg) | Produktivitas (kg/m ²) | Luas Panen (M2) | Produksi (kg) | Produktivitas (kg/m ²) | Luas Panen (M2) | Produksi (kg) | Produktivitas (kg/m ²) | Luas Panen (M2) | Produksi (kg) | Produktivitas (kg/m ²) |
| KUANTAN MUDIK | 147,00 | 125,00 | 0,85 | 157,00 | 162,00 | 1,03 | - | - | - | - | - | - |
| HULLU KUANTAN | 758,00 | 355,00 | 0,47 | 150,00 | 352,00 | 2,35 | 130,00 | 70,00 | 70,00 | - | - | - |
| GUNJUNG TOAR | 15,00 | 8,00 | 0,53 | 13,00 | 12,00 | 0,92 | 20,00 | 22,00 | 1,10 | 10,00 | 10,00 | 1,00 |
| PUCUK RANTAU | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - |
| SINGINGI | 100,00 | 120,00 | 1,20 | 53,00 | 42,00 | 0,79 | - | - | - | - | - | - |
| SINGINGI HILIR | 600,00 | 720,00 | 1,20 | 600,00 | 258,00 | 0,43 | 600,00 | 260,00 | 0,43 | 500,00 | 300,00 | 0,60 |
| KUANTAN TENGAH | 14,00 | 24,00 | 1,71 | 15,00 | 42,00 | 2,80 | 17,00 | 55,00 | 3,24 | 99,00 | 70,00 | 0,71 |
| SENTAJO RAYA | 28,00 | 92,00 | 3,29 | 25,00 | 67,00 | 2,68 | 30,00 | 14,00 | 0,47 | 34,00 | 18,00 | 0,53 |
| BENAI | 30,00 | 52,00 | 1,73 | - | - | - | - | - | - | - | - | - |
| KUANTAN HILIR | - | - | - | - | - | - | - | - | - | 100,00 | 100,00 | 1,00 |
| PANGEAN | 20,00 | 15,00 | 0,75 | 25,00 | 75,00 | 3,00 | 15,00 | 15,00 | 1,00 | 20,00 | 45,00 | 2,25 |
| LOGAS TANAH DARAT | 81,00 | 35,00 | 0,43 | 100,00 | 48,00 | 0,48 | 100,00 | 43,00 | 0,43 | 160,00 | 79,00 | 0,49 |
| KUANTAN HILIR SEBERANG | 50,00 | 80,00 | 1,60 | - | - | - | - | - | - | 50,00 | 25,00 | 0,50 |
| CERENTI | 30,00 | 13,00 | 0,43 | 15,00 | 8,00 | 0,53 | 10,00 | 8,00 | 0,80 | 10,00 | 5,00 | 0,50 |
| INUMAN | 1000,00 | 500,00 | 0,50 | 1000,00 | 500,00 | 0,50 | 1000,00 | 430,00 | 0,43 | 500,00 | 300,00 | 0,60 |
| KUANTAN SINGINGI | 2873,00 | 2139,00 | 0,74 | 2153,00 | 1566,00 | 0,73 | 1922,00 | 917,00 | 0,48 | 1483,00 | 952,00 | 0,64 |

Lampiran 6. Luas Panen, Produksi, dan Hasil per m² Tanaman Jeruk Nipis Menurut Kecamatan Tahun 2022

| Nama Kecamatan | Triwulan I | | | Triwulan II | | | Triwulan III | | | Triwulan IV | | |
|-------------------------|-----------------|---------------|------------------------------------|-----------------|---------------|------------------------------------|-----------------|---------------|------------------------------------|-----------------|---------------|------------------------------------|
| | Luas Panen (M2) | Produksi (kg) | Produktivitas (kg/m ²) | Luas Panen (M2) | Produksi (kg) | Produktivitas (kg/m ²) | Luas Panen (M2) | Produksi (kg) | Produktivitas (kg/m ²) | Luas Panen (M2) | Produksi (kg) | Produktivitas (kg/m ²) |
| KUANTAN MUDIK | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - |
| HULLU KUANTAN | - | - | - | - | - | - | 1800,00 | 9000,00 | 1800,00 | 1800,00 | 9000,00 | 1800,00 |
| GUNUNG TOAR | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - |
| PUCUK RANTAU | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - |
| SINGINGI | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - |
| SINGINGI HILIR | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - |
| KUANTAN TENGAH | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - |
| SENTAJU RAYA | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - |
| BENAI | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - |
| KUANTAN HILIR | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - |
| PANGEAN | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - |
| LOGAS TANAH DARAT | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - |
| KUANTAN HILIR SEBERANG | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - |
| CERENTI | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - |
| INUMAN | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - |
| KUANTAN SINGINGI | - | - | - | 1800,00 | 9000,00 | 5,00 | 1800,00 | 9000,00 | 5,00 | 1800,00 | 9000,00 | 5,00 |

Lampiran 7. Luas Panen, Produksi, dan Hasil per m² Tanaman Kapulaga Menurut Kecamatan Tahun 2022

| Nama Kecamatan | Triwulan I | | | Triwulan II | | | Triwulan III | | | Triwulan IV | | |
|-------------------------|-----------------|---------------|------------------------------------|-----------------|---------------|------------------------------------|-----------------|---------------|------------------------------------|-----------------|---------------|------------------------------------|
| | Luas Panen (M2) | Produksi (kg) | Produktivitas (kg/m ²) | Luas Panen (M2) | Produksi (kg) | Produktivitas (kg/m ²) | Luas Panen (M2) | Produksi (kg) | Produktivitas (kg/m ²) | Luas Panen (M2) | Produksi (kg) | Produktivitas (kg/m ²) |
| KUANTAN MUDIK | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - |
| HULU KUANTAN | - | - | - | 17,00 | 40,00 | 2,35 | - | - | - | - | - | - |
| GUNUNG TOAR | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - |
| PUCUK RANTAU | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - |
| SINGINGI | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - |
| SINGINGI HILIR | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - |
| KUANTAN TENGAH | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - |
| SENTAJO RAYA | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - |
| BENAI | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - |
| KUANTAN HILIR | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - |
| PANGEAN | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - |
| LOGAS TANAH DARAT | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - |
| KUANTAN HILIR SEBERANG | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - |
| CERENTI | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - |
| INUMAN | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - |
| KUANTAN SINGINGI | - | - | - | 17,00 | 40,00 | 2,35 | - | - | - | - | - | - |

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

<https://kuansingkab.bps.go.id>



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN KUANTAN
SINGINGI**

Jl. Roesdi S. Abrus No.12 Teluk Kuantan, Riau,
Telp (62-680) 21190 Faks (62-760) 21190,
Homepage: <https://kuansingkab.bps.go.id>, E-mail: bps1401@bps.go.id